

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani Karet Rakyat di Kecamatan Sekernan memiliki rata-rata luas lahan 1,77 Ha dan rata-rata umur tanaman 19 tahun dengan produksi sebesar 2.170 Kg/Ha/Tahun. Pola tanam karet yaitu monokultur. Kegiatan usahatani karet rakyat di daerah penelitian terdiri dari Penyiangan lahan, pemupukan dan pemanenan.
2. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan yang diperoleh lahan sempit $\leq 1,77$ Ha sebesar Rp15.247.340,-/Ha/Tahun dan rata-rata pendapatan lahan luas $\geq 1,77$ Ha sebesar Rp13.122.332,-/Ha/Tahun. Terdapat perbedaan pendapatan usahatani karet rakyat sebesar 16,19% dimana pendapatan lahan luas $\geq 1,77$ Ha lebih kecil 13,94% dibandingkan pendapatan lahan sempit $\leq 1,77$ Ha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi petani baik dengan lahan sempit maupun luas, disarankan untuk memperhatikan penggunaan input produksi seperti pupuk, herbisida, dan stimulan agar sesuai dengan anjuran teknis agar lebih efisien.
2. Bagi pemerintah perlu memberikan perhatian khusus pada petani karet, khususnya dalam penyediaan subsidi pupuk dan herbisida agar dapat mengurangi beban biaya variabel petani. Selain itu, program penyuluhan

intensif perlu ditingkatkan, dengan fokus pada teknik penggunaan input produksi yang efisien.